

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

*Idiopathic pulmonary fibrosis* dulu diduga sebagai penyakit inflamasi kronis berdasarkan konsep hipotesis patogenesis yang lama “fibrosis disebabkan oleh inflamasi.” Namun hipotesis tersebut menyatakan bahwa fibrosis pada penyakit ini disebabkan karena kerusakan paru disebabkan oleh inflamasi kronis tampaknya sudah tidak dapat lagi dipertahankan karena banyak bukti-bukti baru yang secara jelas terbukti berlawanan dengan hipotesis ini.

Walaupun patogenesisnya tetap tidak diketahui seluruhnya karena banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses terjadinya fibrosis, hipotesis yang baru menyimpulkan bahwa penyakit ini mewakili suatu bentuk dari penyembuhan luka yang abnormal pada paru yang dikarakterisasi oleh migrasi dan proliferasi dari fibroblast–myofibroblast, penurunan apoptosis dari myofibroblast sehingga terjadi produksi kolagen yang berlebihan dan terdapat akumulasi yang berlebihan dari matriks ekstraseluler hal ini bila berlangsung terus menerus dapat menimbulkan terjadinya fibrosis paru yang progresif. Seperti hal tersebut, bersamaan dengan ketidakadaan reepitelisasi yang tepat dan gangguan remodeling matriks ekstraseluler, yang mencakup disrupsi membrana basalis, angiogenesis, dan fibrosis, telah diteliti untuk membantu penjelasan dari proses perbaikan jaringan yang abnormal.

### 4.2. Saran

Penelitian yang lebih jauh mengenai konsep patogenesis dari *idiopathic pulmonary fibrosis* masih sangat diperlukan karena dengan mengetahuinya kita dapat mengembangkan upaya intervensi yang tepat dalam mengatasi atau bahkan menyembuhkan penyakit ini. Sampai saat ini terapi yang diberikan pada penderita *idiopathic pulmonary fibrosis* berdasarkan konsep hipotesis lama, yang terbukti

sedikit sekali atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali. Timbulnya hipotesis yang baru, meskipun masih harus diteliti lebih jauh, memberikan kita suatu fokus baru dalam upaya intervensi pengobatan yang baru, yang mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik daripada terapi yang kita lakukan saat ini, yang berdasarkan konsep patogenesis yang lama.